



Perhitungan NSFR Individual

No	Keterangan ASF	Juni 2022				September 2022					
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			Total Nilai Tertimbang		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun		≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan		≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun
1	Modal :										
2	Modal sesuai POJK KPMM	14,625,225	-	-	-	14,625,225	14,892,510	-	-	-	14,892,510
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:										
5	Simpanan dan pendanaan stabil	450,230	17,257	-	-	444,113	472,464	15,821	-	-	463,871
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	129,089	14,697	-	-	129,407	153,057	16,723	-	-	152,802
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:										
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,515	33,257,198	5,630,457	8,938,500	27,217,416	10,417	36,338,230	5,868,370	15,227,500	35,039,790
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	61,460	-	-	-	-	50,703	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	61,460	-	-	-	-	50,703	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Total ASF					42,416,161					50,548,973
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					89,811					76,201
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,338,171	-	-	-	1,169,086	3,073,343	2,675,000	-	-	2,874,172
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)										
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	3,888,572	1,597,581	8,195,990	9,578,066	-	5,157,082	2,852,684	9,684,536	11,884,440
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	20,838,704	209,621	13,470,732	21,974,285	-	19,763,975	1,765,480	13,571,731	22,300,698
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	26,147	16,996	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	98,839	-	-	49,420	-	139,225	-	-	69,612
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :										
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	3,378	12,677	16,055	-	-	13,784	52,432	66,217
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	43,734	12,926	96,171	152,831	-	62,262	22,651	117,370	202,283
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	132,336	11,860	82,733	226,929	-	92,040	-	64,874	156,914
32	Rekening Administratif	-	16,022,804	30,797,572	16,359,591	635,081	-	22,844,547	32,183,625	15,861,286	778,526
33	Total RSF					33,908,558					38,409,063
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					125.09%					131.61%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Rasio NSFR pada periode September 2022 adalah sebesar 131.61% meningkat dibandingkan dengan periode Juni 2022 sebesar 125.09%, yang disebabkan oleh meningkatnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami peningkatan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.